



KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

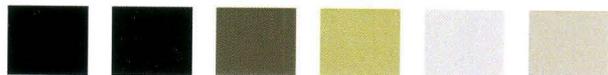
PERIODE
NOVEMBER
2021



TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN
2021



KATA PENGANTAR

Laporan Telaahan Isu Pertanian disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan November 2021, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari media cetak maupun online yang telah dimonitor melalui kegiatan Monitoring Pemberitaan Pertanian selama kurun waktu 1-30 November 2021. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah Ketahanan Pangan Nasional.

Pada awal periode pantauan, terdapat dorongan narasi tentang upaya diversifikasi pangan melalui optimalisasi produksi jagung dalam negeri. Isu melonjak dengan adanya kritik dari peternak yang meminta Presiden untuk menekan harga jagung yang telah melambung tinggi. Menteri Pertanian Syahrul Yasil Limpo dan Menteri Perdagangan M Lutfi ditugaskan oleh Presiden Joko Widodo untuk menyelesaikan persoalan pakan jagung dari peternak. Pada akhir periode pantauan, terlihat perkembangan kinerja dari Menteri Pertanian Syahrul Yasil Limpo dengan kegiatan tanam jagung, panen raya jagung, dan ketersediaan serta stok jagung dalam kondisi tercukupi.

Jakarta, November 2021

**Biro Hubungan Masyarakat
dan Informasi Publik**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan	5
1.3. Metode Telaahan	5

II. TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. 1 NOVEMBER 2021	6
2.2. 2 NOVEMBER 2021	8
2.3. 3 NOVEMBER 2021	10
2.4. 4 NOVEMBER 2021	12
2.5. 5-8 NOVEMBER 2021	14
2.6. 9 NOVEMBER 2021	16
2.7. 10 NOVEMBER 2021	18
2.8. 11 NOVEMBER 2021	20
2.9. 12 NOVEMBER 2021	22
2.10. 13-15 NOVEMBER 2021	24
2.11. 16 NOVEMBER 2021	26
2.12. 17 NOVEMBER 2021	28
2.13. 18 NOVEMBER 2021	30
2.14. 19 NOVEMBER 2021	32



2.15.	20-22 NOVEMBER 2021	34
2.16.	23 NOVEMBER 2021	36
2.17.	24 NOVEMBER 2021	38
2.18.	25 NOVEMBER 2021	40
2.19.	26 NOVEMBER 2021	42
2.20.	27-29 NOVEMBER 2021	44
2.21.	30 NOVEMBER 2021	46
III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU		
3.1.	Media Online	48
3.2.	Media Cetak	49
3.3.	Simpulan	50

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di Lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "*Public knowledge*", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah Lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2. Tujuan

- Monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- Menelusuri isu negatif yang dapat berkembang menjadi krisis.
- Mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

1.3. Metode Telaahan

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang diangkat di media massa, baik cetak maupun online. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam media massa yang telah termonitor melalui kegiatan **Monitoring Pemberitaan Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren Isu Pertanian sebagai berikut:

- Telaahan Tren Isu Harian
 - Rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan “**Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**” melalui proses coding.
 - Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
 - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung 5W dan 1H (*what, who, where, when, why* dan *how*) selanjutnya dirumuskan.
 - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat diagram “Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan”.
- Telaahan Tren Isu Bulanan
 - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka.
 - Menyusun simpulan telaahan tren isu.

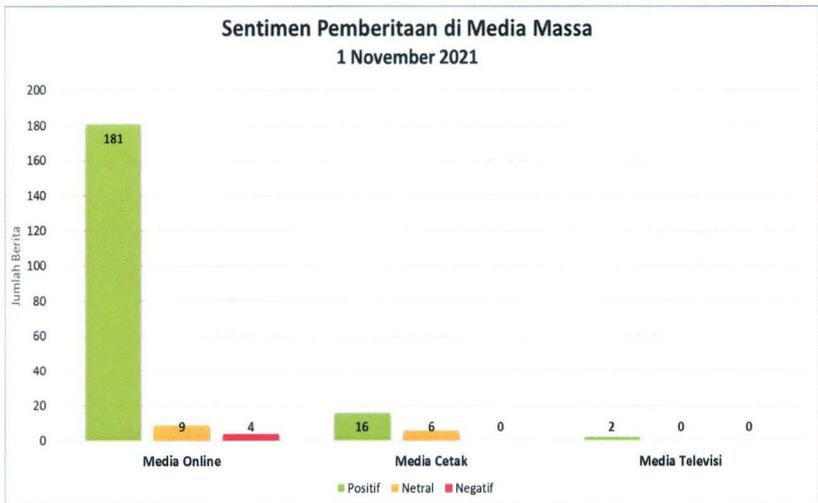


TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. 1 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 November 2021, terdapat 22 berita di media cetak, 194 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 4 berita negatif yang tersebar di media online.

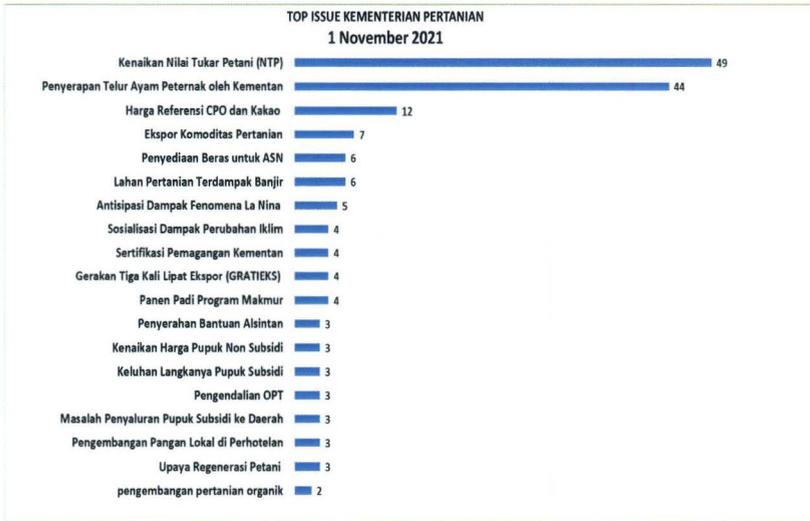


Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 1 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP) yang tumbuh 0,93 persen dibandingkan NTP bulan sebelumnya. Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kuntoro Boga Andri mengatakan bahwa kenaikan NTP menunjukkan adanya keberlanjutan hasil dari upaya yang dilakukan pemerintah menjaga kesejahteraan para petani.

Media turut memberitakan langkah kongkret Kementerian Pertanian guna menstabilkan harga telur peternak mandiri, yakni menyerap 1 juta telur. Penyerapan telur oleh Kementerian Pertanian ini merupakan tindak lanjut dari hasil Rapat Koordinasi Teknis (Rakor) Eselon 1 yang digelar Kemenko Bidang Perekonomian pada tanggal 11 Oktober 2021.

Isu yang menjadi sorotan media selanjutnya adalah upaya regenerasi petani yang dilakukan Kementerian Pertanian melalui program YESS di berbagai daerah. Salah satu program YESS di Kalimantan Selatan ialah pemagangan bagi para Calon Penerima Manfaat di 3 Kabupaten yang menjadi tempat pelaksanaan Program Yess, diantaranya Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, dan Kabupaten Tanah Bumbu.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

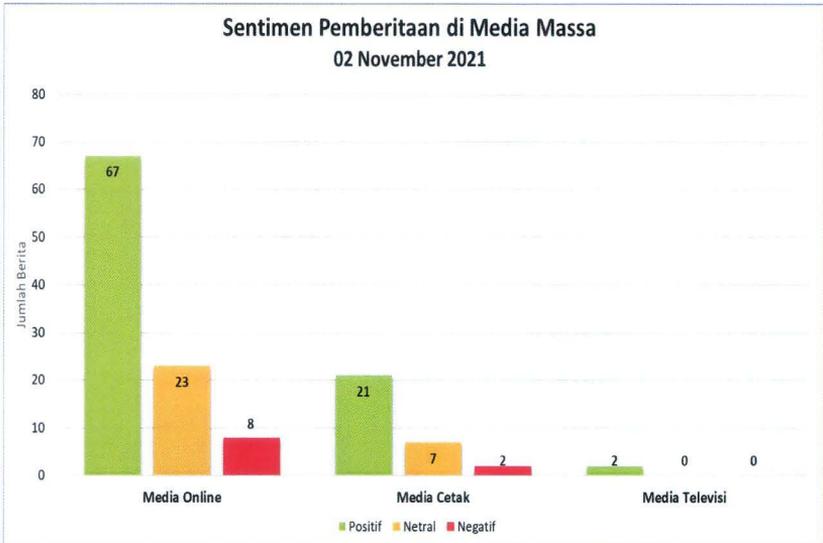
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 November 2021, terdapat 22 berita di media cetak, 194 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 4 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 1 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP) yang tumbuh 0,93 persen dibandingkan NTP bulan sebelumnya.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.2. 2 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 2 November 2021, terdapat 30 berita di media cetak, 98 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 10 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

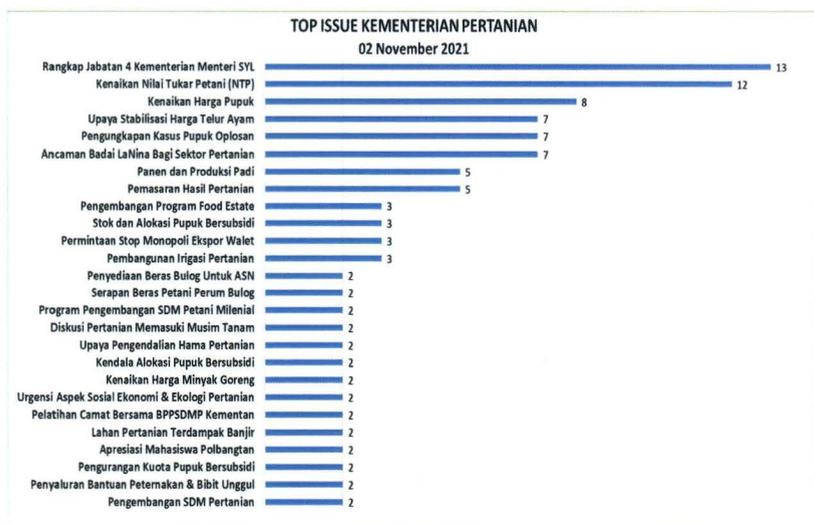
Rangkap Jabatan 4 Kementerian oleh Menteri Syahrul Yasin Limpo menjadikan narasi pemberitaan dengan ekpose tertinggi pada periode 02 November 2021 ini. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendapatkan kepercayaan Presiden melalui penunjukan sebagai Menteri Perindustrian Ad Interim terhitung tanggal 3-5 November 2021. Sebelumnya Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga sudah ditunjuk sebagai Ad Interim Menteri LHK terhitung 29 Oktober hingga 7 November 2021 dan Menteri Kelautan dan Perikanan Ad Interim selama Menteri Kelautan dan Perikanan melaksanakan tugas ke luar negeri pada tanggal 27 Oktober s.d. 4 November 2021. Dengan ini maka Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo hingga tanggal 7 November 2021 merangkap jabatan di 4 Kementerian.

Dari sisi kesejahteraan Petani, media juga cukup ramai mengulas Kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP) baik secara nasional maupun kenaikan secara daerah. Beberapa Provinsi yang dinarasikan mengalami kenaikan NTP adalah seperti Jambi, Sulsel, Sulteng, Bali dan Kalteng. Kepala BPS Kalteng Eko Marsoro di Palangka Raya, misalkan mengatakan bahwa peningkatan NTP pada Oktober 2021, disebabkan kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga barang dan jasa, yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM).



Isu dengan narasi positif lain yang mendapat atensi media adalah terkait Upaya Serapan Telur Peternak. Kementerian Pertanian dinarasikan melakukan aksi peduli dengan menyerap 1 juta telur dari peternak rakyat. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemerintah membantu penyerapan telur di tingkat peternak sekaligus upaya peningkatan konsumsi protein hewani. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyampaikan, kegiatan penyerapan 1 juta telur ini juga merupakan tindak lanjut dari hasil koordinasi dengan Kemenko Perekonomian yang kemudian mengimbau aksi solidaritas bersama untuk peternak rakyat.

Program lain Kementerian Pertanian yang diulas media para periode ini adalah terkait Pemasaran Hasil Pertanian melalui Lelang. Direktorat Jenderal Hortikultura mendukung penuh arah kebijakan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam pemanfaatan teknologi Pertanian dengan terus-menerus mendorong agar daya saing dan produktivitas hortikultura meningkat, termasuk menyediakan akses pasar melalui pasar lelang. Di sinilah teknologi dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai informasi digital dan cara-cara pemasaran untuk mencapai sasaran konsumen yang dituju.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

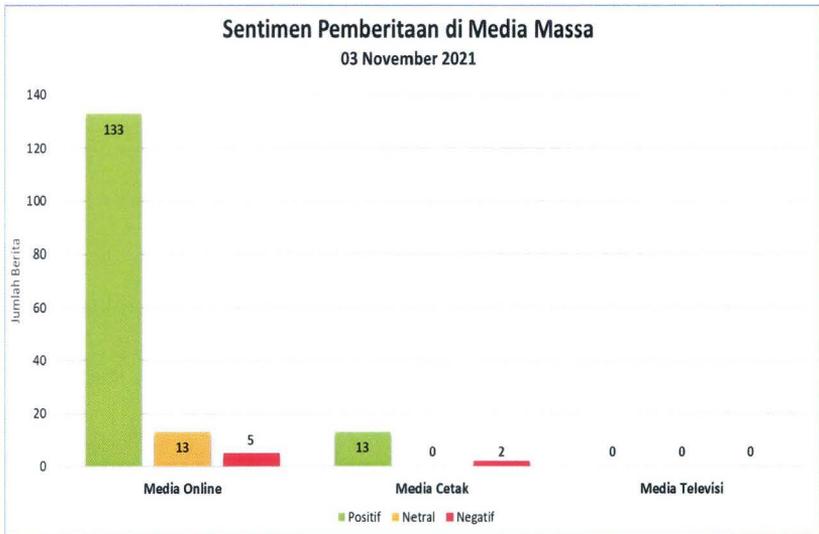
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 2 November 2021, terdapat 30 berita di media cetak, 98 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 10 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Rangkap Jabatan 4 Kementerian oleh Menteri Syahrul Yasin Limpo menjadikan narasi pemberitaan dengan ekspose tertinggi pada periode 02 November 2021 ini. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendapatkan kepercayaan Presiden melalui penunjukan sebagai Menteri Perindustrian Ad Interim terhitung tanggal 3-5 November 2021.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.3. 3 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3 November 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 151 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 7 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

Isu pemberitaan tertinggi masih menjadikan Figur Syahrul Yasil Limpo sebagai aktor kunci narasi pemberitaan. Setelah sebelumnya ramai narasi pemberitaan tentang Rangkap Jabatan 4 Kementerian, kini Menteri Pertanian Syahrul Yasil Limpo ramai dinarasikan mendapatkan Gelar Sinatria Tatanen Nusantara oleh Masyarakat Adat Jawa Barat. Gelar tersebut diberikan lantaran Syahrul dianggap mampu mengembalikan kejayaan pertanian Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan pandemi Covid 19. Masyarakat adat percaya kalau Syahrul merupakan pejabat negara yang memiliki cita-cita luhur atas keselarasan alam semesta. Baginya, Syahrul mampu mengangkat harkat dan martabat semua orang di Indonesia melalui swasembada pangan.

Setelah sebelumnya ramai narasi pemberitaan terkait Ancaman Badai La Nina dari sisi potensi dan dampaknya, kini narasi lebih banyak berbicara mengenai upaya dan antisipasi yang akan dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian, Ali Jamil mengatakan jika sudah ada sejumlah langkah antisipasi yang telah disiapkan untuk menghadapi perubahan iklim ekstrem, utamanya dampak badai La Nina sebagaimana diprediksi BMKG yang akan terjadi pada akhir tahun ini.



Narasi pemberitaan positif dari sisi Ekspor Komoditas Produk Olahan Kentang juga muncul cukup ramai pada periode ini. Kementerian Pertanian melalui Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA) merilis varietas kentang seperti varietas Medians, Golden Agrihorti dan Ventury Agrihorti yang merupakan varietas unggul baru hasil penelitian. Disebutkan jika varietas ini telah diekspor dalam bentuk keripik kentang ke Amerika Serikat dan China dengan nilai ekspor Rp 2,8 Miliar. Meski masih skala kecil, ekspor produk keripik kentang tersebut diharap jadi pemicu awal untuk bisa diterima di pasar internasional.

Media juga mengulas rencana Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo dalam mendorong lahan hutan menjadi kawasan agrowisata di Kabupaten Bandung Barat untuk mewujudkan pertanian menuju kedaulatan pangan bersama kekuatan indigenous culture (budaya daerah) di Jawa Barat. Menteri Syahrul menegaskan akan memberikan dukungan penuh dengan menyiapkan bantuan melalui pengembangan pertanian melalui beberapa sub sektor pertanian, terutama menghadapi anomali cuaca yang ekstrim agar dapat dimanfaatkan oleh para petani dengan dukungan pemangku adat.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

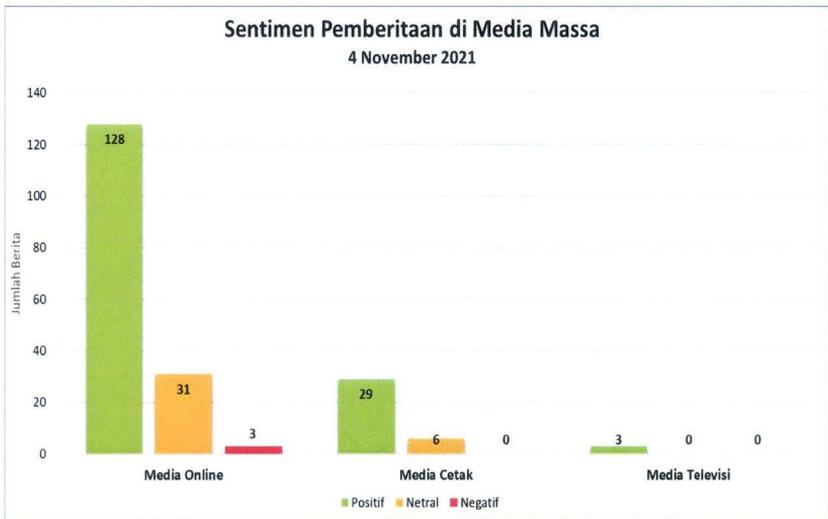
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3 November 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 151 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 7 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Isu pemberitaan tertinggi masih menjadikan Figur Syahrul Yasil Limpo sebagai aktor kunci narasi pemberitaan. Setelah sebelumnya ramai narasi pemberitaan tentang Rangkap Jabatan 4 Kementerian, kini Menteri Pertanian Syahrul Yasil Limpo ramai dinarasikan mendapatkan Gelar Sinatria Tatanen Nusantara oleh Masyarakat Adat Jawa Barat.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.4. 4 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 4 November 2021, terdapat 35 berita di media cetak, 162 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 3 berita negatif yang tersebar di media online.



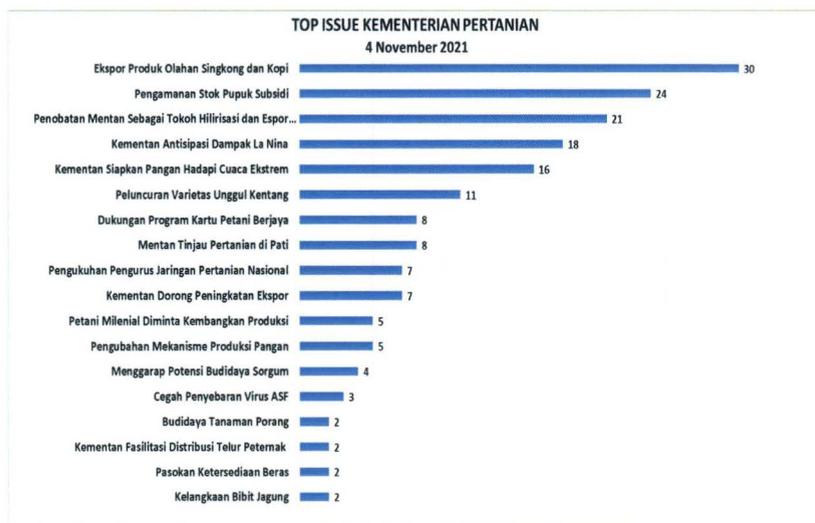
Top Isu

Isu pemberitaan tertinggi mengenai ekspor produk pertanian. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo melepas ekspor olahan pangan singkong sebanyak 3,3 ton ke Korea Selatan dan kopi sebanyak 39,6 ton ke Mesir di Surabaya, Kamis (4/11). Menteri Pertanian menyatakan, ekspor yang dilakukan merupakan wujud komitmen pemerintah, khususnya Kementerian Pertanian untuk membangun negara yang semakin hebat. Menteri Pertanian menyatakan Indonesia merupakan negara terbesar ke-4 di dunia saat ini dalam urusan ekspor pertanian.

Media banyak mengulas tentang penobatan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo sebagai tokoh hilirisasi dan ekspor pangan lokal oleh Komite Pengusaha Mikro Kecil Menengah Indonesia Bersatu (KOPITU). Penganugerahan ini diberikan atas komitmen dan upaya Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam memperkuat hulu hingga hilir produk olahan pangan lokal secara masif sehingga pangan lokal terangkat kelasnya yakni masuk ke perhotelan dan hingga diekspor.

Dalam acara “Pengembangan Hilirisasi dan Ekspor Pangan Lokal Tanipreneur Camp & Award 2021” Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo mengatakan *buffer stock* (stok ekstra guna mengurangi risiko kekurangan bahan baku) logistik makanan rakyat harus disiapkan untuk selama dua tahun ke depan

sebagai upaya menghadapi anomali cuaca yang sangat ekstrem. Hingga saat ini, dikatakan Kementerian Pertanian memiliki di atas 10 juta ton beras yang akan disiapkan menjadi stok makanan. Media juga ramai memberi narasi tentang Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo yang kembali meluncurkan tiga varietas unggul dan bermutu kentang industri dalam Gelar Teknologi Kentang Industri di Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang, yaitu varietas Medians, Ventury Agrihorti, dan Golden Agrihorti.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

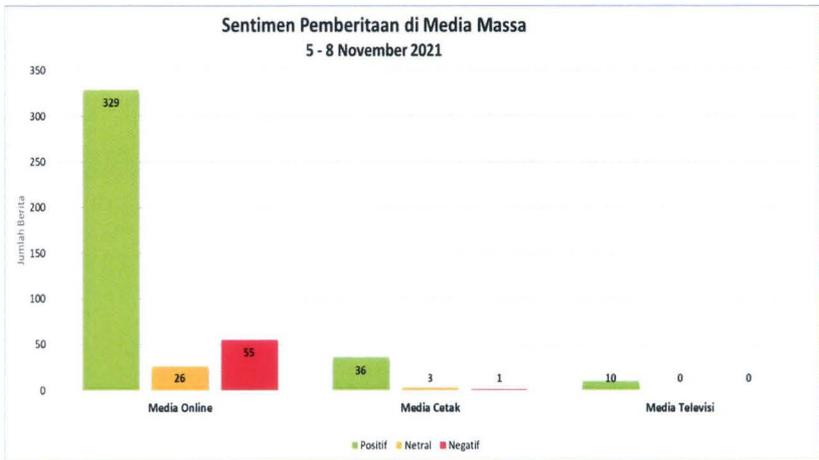
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 4 November 2021, terdapat 35 berita di media cetak, 162 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 3 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Isu pemberitaan tertinggi mengenai ekspor produk pertanian. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo melepas ekspor olahan pangan singkong sebanyak 3,3 ton ke Korea Selatan dan kopi sebanyak 39,6 ton ke Mesir di Surabaya, Kamis (4/11).

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.5. 5-8 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5-8 November 2021, terdapat 40 berita di media cetak, 410 berita di media online dan 10 berita di media televisi. Terdapat 56 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 5 - 8 November 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Menteri Pertanian Ingatkan Pentingnya Mitigasi Iklim. Hal ini tidak terlepas dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong optimasi peran Balai Penelitian Lingkungan Pertanian untuk menjawab tantangan-tantangan sektor pertanian yang ada, khususnya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, mengingat Indonesia adalah negara terbesar ke-4 dunia.

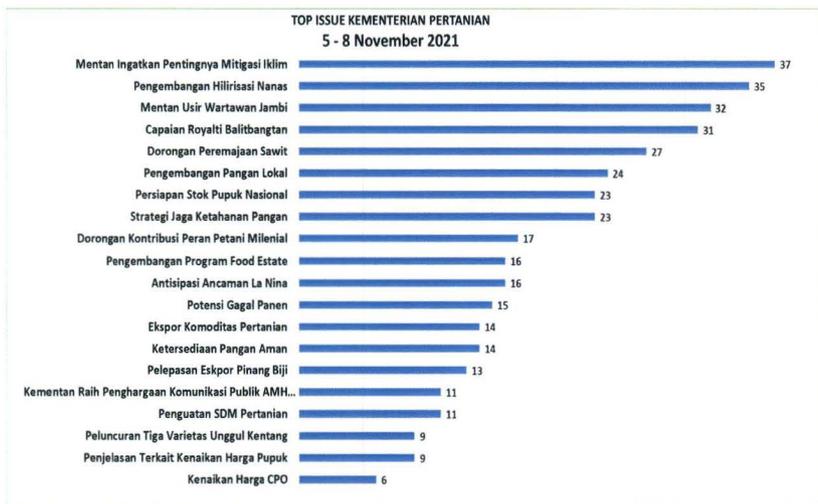
Selanjutnya, isu seputar Pengembangan Hilirisasi Nanas yang didorong oleh narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam kunjungannya di Provinsi Jambi yang melakukan panen nanas di kebun agrowisata Desa Tangkit Baru, Kabupaten Muaro Jambi. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyatakan bahwa nanas memiliki nilai jual yang cukup tinggi, sehingga terdapat potensi ekspor yang besar. Selain itu, Dia mendorong efektivitas lahan perkebunan nanas di kebun agrowisata tersebut dengan melakukan penanaman lebih dari satu jenis produk pertanian.

Sedangkan narasi tentang Menteri Pertanian Usir Wartawan Jambi berkaitan dengan narasi tentang adanya protes dari sejumlah jurnalis dari berbagai media akibat peristiwa pengusiran wartawan pada kunjungan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di CV Indokara, Kabupaten Muaro Jambi, dalam

rangka pelepasan ekspor pinang. Dorongan narasi berkembang hingga adanya pelanggaran UU Pers akibat pengusiran para jurnalis tersebut.

Kemudian narasi tentang Capaian Royalti Balitbangtan berkaitan dengan narasi dari Balitbangtan Kementerian Pertanian yang berhasil menghasilkan royalti sebesar Rp 4,6 miliar dari 36 perusahaan swasta untuk penggunaan inovasi dan teknologi pertanian unggul seperti benih dan alsintan. Perolehan royalti tersebut mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, termasuk Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Komisi IV DPR RI.

Selain itu, terdapat narasi tentang Dorongan Peremajaan Sawit yang berasal dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong akselerasi percepatan *replanting* kebun sawit di Provinsi Jambi dengan melakukan gerakan percepatan peremajaan sawit rakyat (GP-PSR). Selain itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo turut memberikan bantuan pertanian berupa peremajaan kebun kelapa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat seluas 200 hektar dengan nilai Rp564,88 juta.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

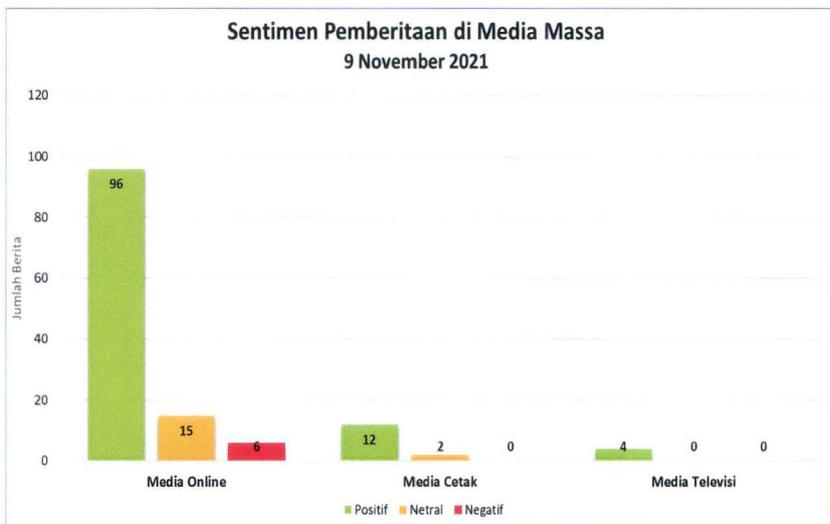
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5-8 November 2021, terdapat 40 berita di media cetak, 410 berita di media online dan 10 berita di media televisi. Terdapat 56 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan periode 5 - 8 November 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Menteri Pertanian Ingatkan Pentingnya Mitigasi Iklim.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.6. 9 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 9 November 2021, terdapat 14 berita di media cetak, 117 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Terdapat 6 berita negatif yang tersebar di media online.

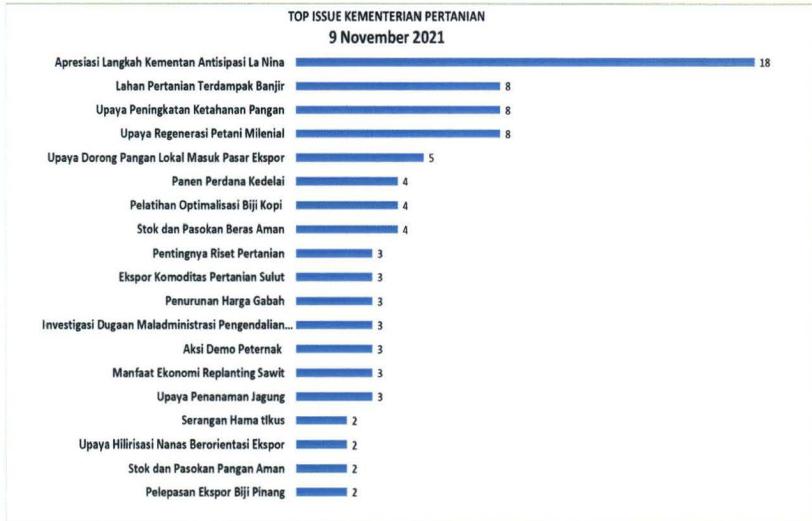


Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 9 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Strategi Antisipasi Dampak La Nina yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian Suwandi menyebutkan untuk mengantisipasi dampak La Nina perlu dilakukan koordinasi lintas sektoral terkait pengelolaan sumber daya air dan pengurangan risiko bencana hidrometeorologi yang berada di wilayah rawan terdampak La-Nina.

Terkait dengan startegi antisipasi dampak La Nina, Kementerian Pertanian mendapatkan apresiasi dari Pakar Ekonomi Pertanian Universitas Negeri Semarang (Unnes), Prof Suchatiningsih Dian Wisika Prajanti. Prof Suchatiningsih mengapresiasi langkah Kementerian Pertanian yang telah menyiapkan antisipasi menghadapi fenomena La Nina, mulai dari irigasi sampai asuransi pertanian. Langkah yang telah disiapkan Kementerian Pertanian tersebut dapat menyelamatkan para petani dari ancaman kerugian akibat La Nina.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo diberitakan menekankan pentingnya riset dan penelitian yang dinilai mampu mendorong lahan pertanian menghasilkan produk yang bisa dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini disampaikan dalam Agro Inovasi Fair 2021 yang menampilkan Ekspo Teknologi Balitbangtan 'Sinergi Agroindustri Pangan Lokal Tembus Pasar Dunia.



Simimpulan & Rekomendasi Pemberitaan

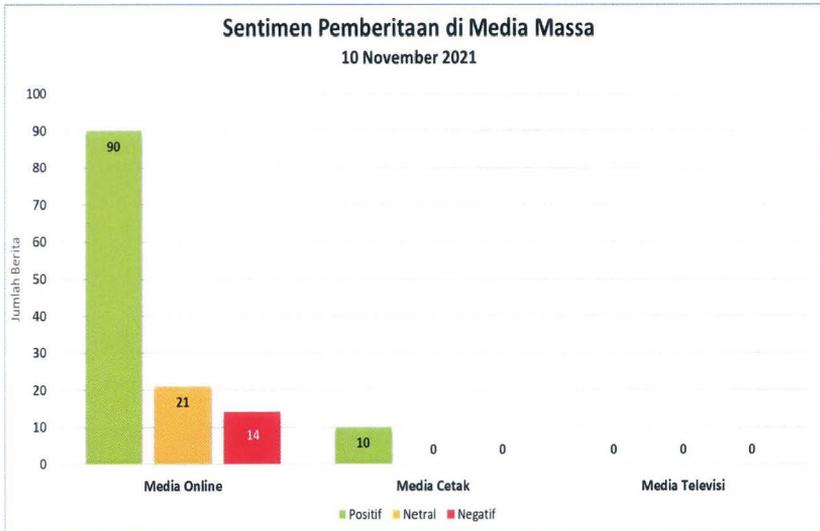
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 9 November 2021, terdapat 14 berita di media cetak, 117 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Terdapat 6 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 9 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Strategi Antisipasi Dampak La Nina yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian Suwandi menyebutkan untuk mengantisipasi dampak La Nina perlu dilakukan koordinasi lintas sektoral terkait pengelolaan sumber daya air dan pengurangan risiko bencana hidrometeorologi yang berada di wilayah rawan terdampak La-Nina.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.7. 10 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 10 November 2021, terdapat 10 berita di media cetak, 125 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 14 berita negatif yang tersebar di media online.



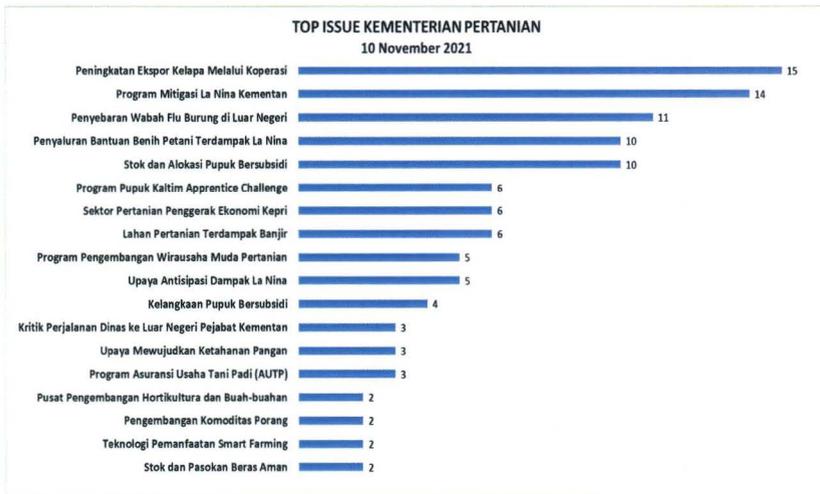
Top Isu

Isu terkait Program Mitigasi La Nina oleh Kementerian Pertanian menjadi berita inisiatif yang paling banyak mendapat sorotan dari media. Media menarasikan jika Kementerian Pertanian telah menyiapkan sejumlah program untuk memitigasi dampak perubahan iklim La Nina, salah satunya adalah menyiapkan brigade La Nina. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Kasdi Subagyono menjelaskan jika brigade La Nina ini diisi akan diisi oleh unsur Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dan jaringan alumni Sekolah Lapang Iklim (SLI) yang ada di seluruh Indonesia dan disiapkan untuk menanggulangi dampaknya terhadap sektor pertanian.

Isu lain yang cukup memiliki ekpose tinggi datang dari Sektor Perkebunan dengan komoditas Kelapanya. Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mendorong daya saing dan ekspor kelapa agar dikembangkan melalui koperasi, terintegrasi dari sektor hulu ke hilir melibatkan oftaker, terhubung ke pembiayaan, dan menggunakan teknologi. Ada 6 produk kelapa dan olahan Indonesia yang tinggi nilai eksponya di dunia dimana salah satu yang paling unggulan adalah kopra yang diolah dengan nilai ekspor 309,4 juta dollar dengan pangsa pasar 25,5% dimana Indonesia merupakan peringkat 1 di dunia

Pemberitaan terkait penyebaran Wabah Flu Burung di berbagai negara juga ramai diulas oleh media hari ini. Salah satu yang paling ramai adalah Jepang. Jepang mengonfirmasi temuan kasus flu burung di sebuah peternakan unggas di wilayah timur laut negara itu. Kementerian Pertanian Jepang menyatakan, kasus tersebut terbilang sangat patogen alias menimbulkan risiko penyakit. Kendati demikian, peningkatan jumlah orang yang terinfeksi flu burung di China pada tahun ini telah memicu kekhawatiran di kalangan para pakar epidemiologi, terutama di saat dunia perlahan pulih dari pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Narasi terkait Stok dan Alokasi Pupuk Bersubsidi secara umum mendapat atensi lumayan tinggi pula oleh media. Salah satu yang menjadi penggerak alokasi Pupuk adalah PT Pusri Palembang. PT Pusri Palembang sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia memastikan tersedianya stok pupuk urea dan NPK bersubsidi untuk musim tanam bulan Oktober 2021 dan Maret 2022 sesuai alokasi dan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk wilayah Sumatera Selatan yang menjadi salah satu tanggung jawab Pusri, hingga minggu kedua bulan November ini, stok di gudang untuk urea bersubsidi yaitu sebanyak 11.559,65 ton dan NPK bersubsidi 5.991,15 ton, kata Vice President (VP) Humas PT Pusri Soerjo Hartono di Palembang, Selasa.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

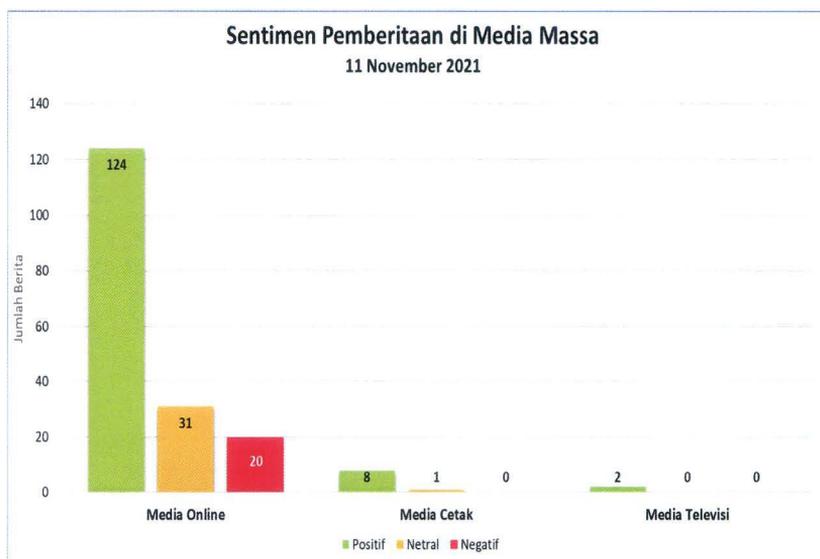
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 10 November 2021, terdapat 10 berita di media cetak, 125 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 14 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Isu terkait Program Mitigasi La Nina oleh Kementerian Pertanian menjadi berita inisiatif yang paling banyak mendapat sorotan dari media. Media menarasikan jika Kementerian Pertanian telah menyiapkan sejumlah program untuk memitigasi dampak perubahan iklim La Nina, salah satunya adalah menyiapkan brigade La Nina.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.8. 11 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 11 November 2021, terdapat 9 berita di media cetak, 175 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 20 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

Pada periode 11 November, pemberitaan terkait Penyebaran Wabah Flu Burung di Luar Negeri, terutama di Jepang mendapat atensi tinggi dari media. Kementerian Pertanian Jepang mengonfirmasi kasus flu burung yang sangat patogen di sebuah peternakan unggas di bagian timur laut negara tersebut. Sekitar 143.000 ayam petelur sedang dimusnahkan di sebuah peternakan yang berada di Kota Yokote, Prefektur Akita. Dalam sebuah pernyataan di situs resmi, Kementerian Pertanian Jepang menetapkan zona terlarang hingga 10 km (6,2 mil) dari lokasi peternakan. Penyebaran wabah flu burung ini dapat menjadi peringatan bagi pemerintah Indonesia untuk memperketat pemeriksaan kesehatan unggas yang ada di Indonesia.

Isu lain yang mendapatkan atensi besar dari media adalah Pembangunan Pertanian di Daerah, terutama di Bengkulu Selatan, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung. Pemberitaan terkait pembangunan pertanian di Bengkulu Selatan dipicu oleh kunjungan kerja Wakil Ketua MPR RI Fadel Muhammad ke daerah tersebut. Fadel mengungkapkan, Kabupaten Bengkulu Selatan adalah salah satu daerah yang mampu memaksimalkan potensi daerahnya. Fadel sangat mengapresiasi pemerintah daerah Bengkulu yang terus fokus meningkatkan komoditas pangan seperti padi dan jagung.



Sementara, di Kepulauan Bangka Belitung, Gubernur Erzaldi Rosman Djohan bersilaturahmi dan memberikan motivasi kepada para petani di Desa Paya Benua, Mendo Barat. Dari total 150 hektar yang ada, Erzaldi meminta para petani menggarap lahan seluas 10 hektar terlebih dulu. Dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan, barulah akan dikembangkan dengan komoditi lainnya seperti jagung.

Isu terkait Upaya Antisipasi Dampak La Nina menjadi berita inisiatif Kementerian Pertanian yang paling banyak mendapatkan sorotan dari media. Kementerian Pertanian disebut telah menyiapkan strategi khusus dalam menghadapi dampak badai la nina. Strategi itu diantaranya meliputi mapping wilayah banjir dengan berkoordinasi bersama pemerintah daerah. Kemudian mengkompensasi tanah di sejumlah lokasi serta memantau informasi early warning sistem melalui satelit yang ada di BMKG. Terkait hal ini, media juga menyoroti pernyataan Sekjen Kementerian Pertanian, Kasdi Subagyono yang mengatakan bahwa pihaknya melakukan pembangunan embung secara masif serta memperbanyak perbenihan toleran kekeringan dan toleran kebanjiran. Bahkan Kementerian Pertanian sudah memperkuat sistem integrasi tanaman ternak, sehingga petani memiliki opsi budidaya untuk terus berproduksi di tengah cuaca ekstrem.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

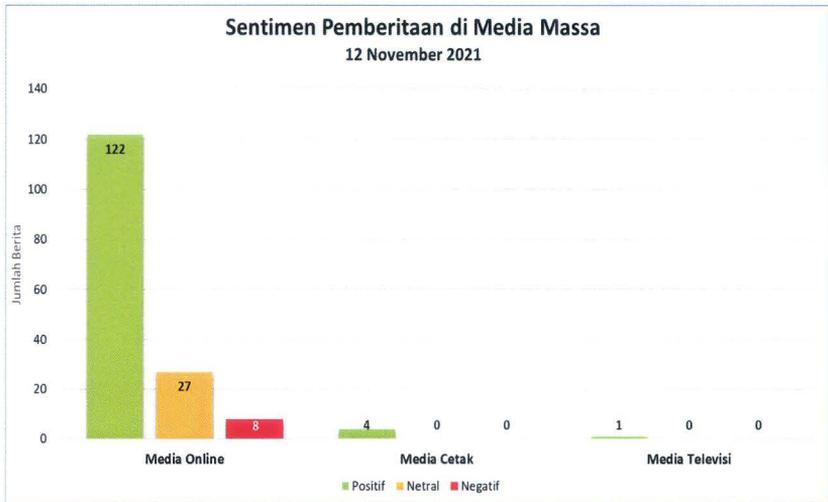
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 11 November 2021, terdapat 9 berita di media cetak, 175 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 20 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Pada periode 11 November, pemberitaan terkait Penyebaran Wabah Flu Burung di Luar Negeri, terutama di Jepang mendapat atensi tinggi dari media. Kementerian Pertanian Jepang mengonfirmasi kasus flu burung yang sangat patogen di sebuah peternakan unggas di bagian timur laut negara tersebut.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.9. 12 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 12 November 2021, terdapat 4 berita di media cetak, 157 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 8 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

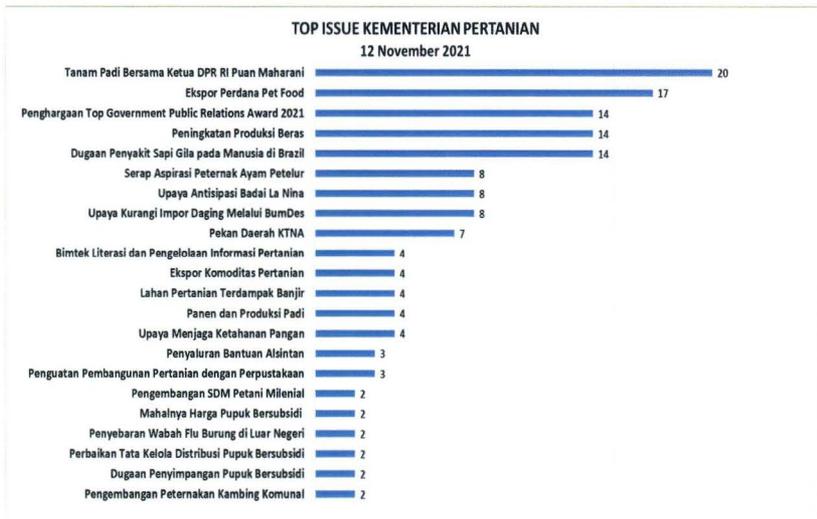
Pada periode 12 November 2021 ini, pemberitaan yang paling ramai mendapat sorotan media adalah berita non – inisiatif Kementerian Pertanian terkait Tanam Padi Bersama Ketua DPR RI Puan Maharani. Dalam keterangan di media disebutkan jika Ketua DPR RI Puan Maharani ikut menanam padi saat kunjungan kerja ke Daerah Istimewa Yogyakarta dimana ia mendorong kepada para petani untuk meleak teknologi agar hasil pertanian lebih produktif sehingga kesejahteraannya meningkat. Puan pun mendukung munculnya banyak petani milenial. Ia menegaskan, Indonesia tidak bisa berdaulat pangan tanpa adanya petani. Oleh karenanya, DPR RI terus memberi perhatian besar bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

Narasi positif terkait ekspor Pertanian juga kembali muncul cukup ramai pada periode ini. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dinarasikan terus mewujudkan program peningkatan ekspor berbagai komoditas pertanian atau Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor Pertanian. Kali ini, Kementerian Pertanian melakukan ekspor perdana makanan hewan kesayangan (pet food) ke negara Brunei Darussalam dari PT. Centralwindu Sejati. Volume pengiriman pertama sebanyak 10 ton atau senilai USD10.000. Dengan diterimanya produk PT. Centralwindu Sejati di negara Brunei Darussalam, merupakan sebagai bukti nyata bahwa makanan hewan kesayangan (pet food) Indonesia telah memenuhi persyaratan teknis yang telah ditetapkan oleh otoritas Brunei Darussalam.



Selanjutnya, media juga aktif memberitakan narasi positif akan apresiasi terhadap kinerja Kementerian Pertanian dalam Penghargaan Top Government Public Relations Award 2021. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi terhadap keberhasilan Kementerian Pertanian menjalankan program public relations yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi digital yang semakin berkembang. Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian Kuntoro Boga mengatakan perkembangan dunia komunikasi terutama di era digital, mendorong humas Kementerian Pertanian untuk terus beradaptasi, memanfaatkan berbagai media, termasuk media digital dalam aktivitas komunikasi publik.

Narasi berita inisiatif lain yang ramai diulas media adalah mengenai Peningkatan Produksi Beras melalui Kemandirian Benih di Papua. Disebutkan jika Kementerian Pertanian memprioritaskan pembangunan pertanian di Provinsi Papua, khususnya mampu menyediakan beras sendiri, hingga dapat diekspor ke negara tetangga. Hal ini mengingat potensi lahan pertanian yang dimiliki sangat luas, penambahan jumlah penduduk dan sektor pertanian menjadi bantalan pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga penyediaan pangan khususnya beras ditingkatkan.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

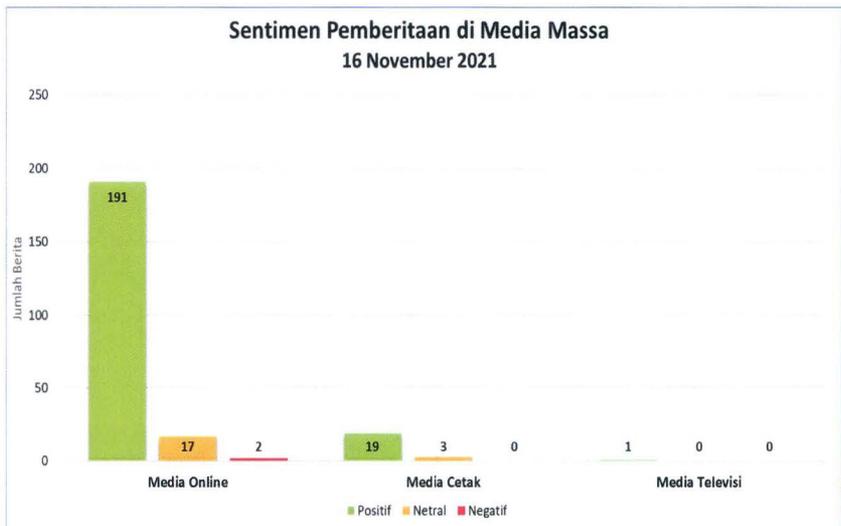
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 12 November 2021, terdapat 4 berita di media cetak, 157 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 8 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Pada periode 12 November 2021 ini, pemberitaan yang paling ramai mendapat sorotan media adalah berita non – inisiatif Kementerian Pertanian terkait Tanam Padi Bersama Ketua DPR RI Puan Maharani. Dalam keterangan di media disebutkan jika Ketua DPR RI Puan Maharani ikut menanam padi saat kunjungan kerja ke Daerah Istimewa Yogyakarta dimana Ia mendorong kepada para petani untuk meleak teknologi agar hasil pertanian lebih produktif sehingga kesejahteraannya meningkat.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.10. 13-15 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 16 November 2021, terdapat 22 berita di media cetak, 210 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online.

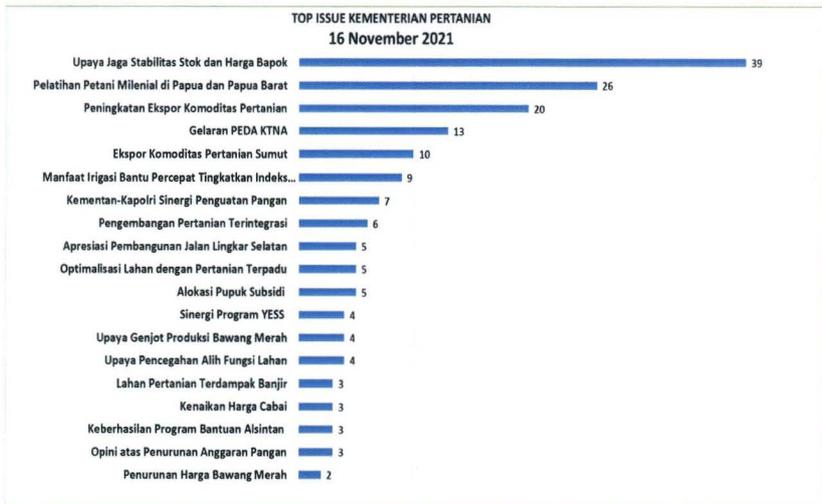


Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 16 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Peningkatan Ekspor Komoditas Pertanian Oktober 2021 yang dilaporkan oleh BPS. Atas hal tersebut, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kuntoro Boga Andri menyampaikan bahwa kenaikan ekspor pertanian di bulan ini diraih dengan penuh kerja keras dari para petani Indonesia yang berkolaborasi dengan semua pihak.

Media memberi ruang baik pemberitaan terkait upaya Kementerian Pertanian dalam melakukan pengembangan SDM Pertanian melalui pelatihan kepada petani milenial di Provinsi Papua dan Papua Barat. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan pelatihan akan berdampak positif terhadap produktivitas pertanian di dua daerah ini mengingat Papua memiliki lahan yang subur.

Isu yang tak kalah diperbincangkan media adalah terkait program irigasi yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan program irigasi tak hanya membantu petani dalam mengembangkan budiaya pertanian, namun juga mendorong percepatan tingkat indeks pertanian.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

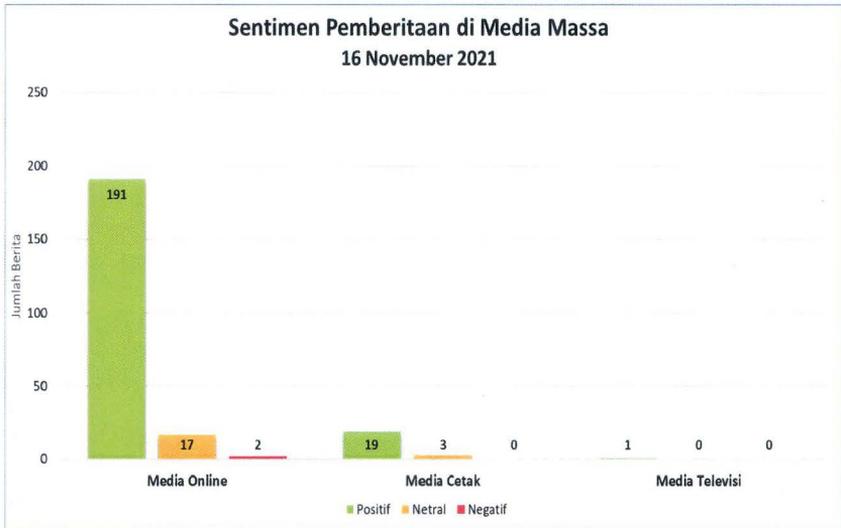
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 16 November 2021, terdapat 22 berita di media cetak, 210 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan periode 13 - 15 November 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Menteri Pertanian Dorong Karawang Jadi Model Pertanian Modern. Hal ini tidak terlepas dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong petani di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, untuk meningkatkan produktivitas dengan menerapkan tiga kali tanam atau tiga kali panen dalam setahun.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1.1. 16 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 16 November 2021, terdapat 22 berita di media cetak, 210 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online.

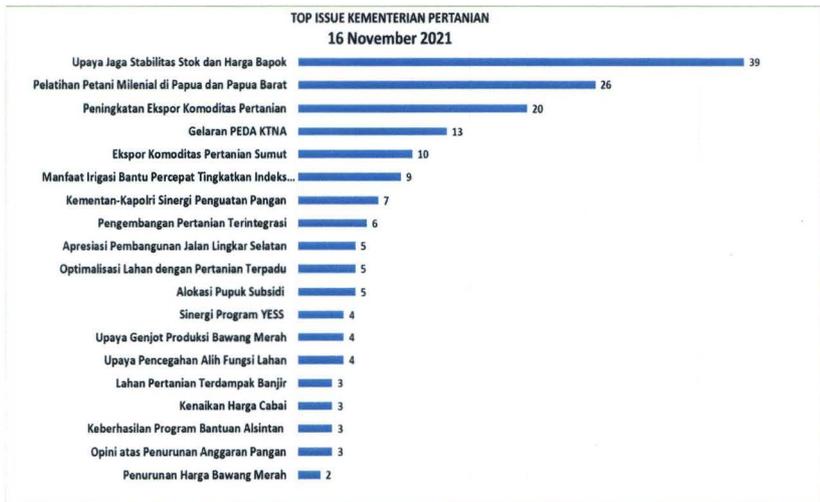


Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 16 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Peningkatan Ekspor Komoditas Pertanian Oktober 2021 yang dilaporkan oleh BPS. Atas hal tersebut, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kuntoro Boga Andri menyampaikan bahwa kenaikan ekspor pertanian di bulan ini diraih dengan penuh kerja keras dari para petani Indonesia yang berkolaborasi dengan semua pihak.

Media memberi ruang baik pemberitaan terkait upaya Kementerian Pertanian dalam melakukan pengembangan SDM Pertanian melalui pelatihan kepada petani milenial di Provinsi Papua dan Papua Barat. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan pelatihan akan berdampak positif terhadap produktivitas pertanian di dua daerah ini mengingat Papua memiliki lahan yang subur.

Isu yang tak kalah diperbincangkan media adalah terkait program irigasi yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan program irigasi tak hanya membantu petani dalam mengembangkan budiaya pertanian, namun juga mendorong percepatan tingkat indeks pertanian.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

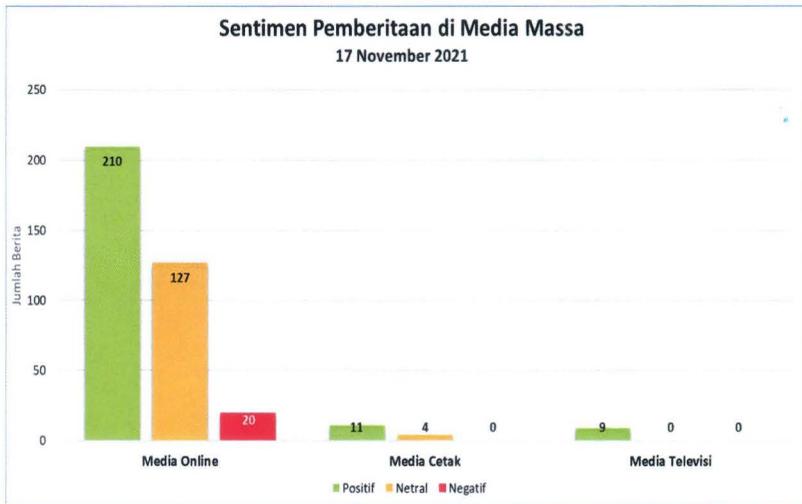
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 16 November 2021, terdapat 22 berita di media cetak, 210 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 16 November 2021, terdapat 22 berita di media cetak, 210 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.12. 17 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 17 November 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 357 berita di media online dan 9 berita di media televisi. Terdapat 20 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

Pada periode 17 November 2021 ini, terdapat dua narasi pemberitaan Kementerian Pertanian yang paling dominan, yakni pertama pemberitaan inisiatif bertendensi positif terkait MoU Kementerian Pertanian dengan Polri dalam Menjaga Ketahanan Pangan Nasional dan kedua narasi kritik bertendensi netral – negative terkait Polemik ASN Kementerian Pertanian Kenakan Baju Loreng NasDem.

MoU Kementerian Pertanian dengan Polri muncul sangat ramai pada periode ini dimana Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menjadi dua figure Influencer utama dalam narasi pemberitaan. Adapun tujuan dari Kerjasama ini adalah untuk memastikan kebutuhan pangan seluruh masyarakat Indonesia terpenuhi. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan jika hal ini dilakukan lantaran pihak Kementerian Pertanian tidak akan bisa bekerja sendiri dalam pengawasan, sehingga perlu menggandeng Pihak Kepolisian dalam membantu memastikan distribusi di daerah-daerah perbatasan dan rawan berjalan aman.

Adapun narasi terkait Polemik ASN Kementerian Pertanian Kenakan Baju Loreng NasDem juga semakin menunjukkan peningkatan eskalasi ekspos pada hari ini dibanding hari sebelumnya. Figur – figure Kontra masih lebih banyak muncul dalam memberikan narasi kritik di media sedangkan Figur Internal Kementerian Pertanian yang cukup aktif menanggapi isu ini adalah Sekretaris Jenderal

Kementerian Pertanian Kasdi Subagyono. Kasdi Subagyono dinarasikan memberikan penjelasan dan permintaan maafnya kepada DPR. Ia mengakui jika seragam yang dikenakan adalah seragam Kostranas Nasdem, namun tidak tahu akan korelasi dan urgensi dari Kostranas tersebut.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

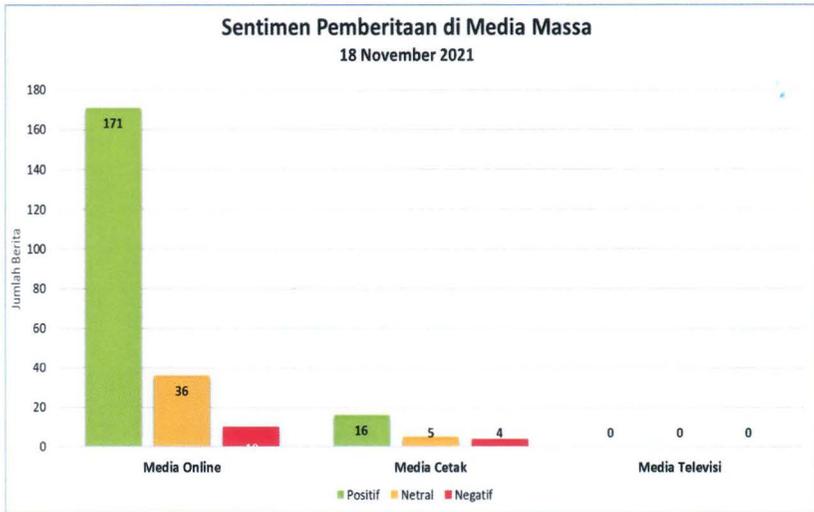
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 17 November 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 357 berita di media online dan 9 berita di media televisi. Terdapat 20 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Pada periode 17 November 2021 ini, terdapat dua narasi pemberitaan Kementerian Pertanian yang paling dominan, yakni pertama pemberitaan inisiatif bertendensi positif terkait MoU Kementerian Pertanian dengan Polri dalam Menjaga Ketahanan Pangan Nasional dan kedua narasi kritik bertendensi netral – negative terkait Polemik ASN Kementerian Pertanian Kenakan Baju Loreng NasDem.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.13. 18 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 18 November 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 217 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 14 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

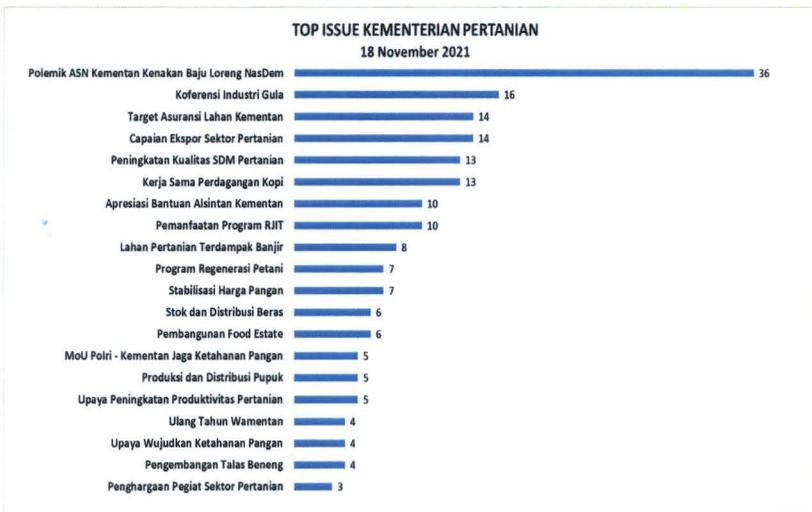
Pada periode 18 November, pemberitaan terkait Kementerian Pertanian didominasi oleh isu Polemik ASN Kementerian Pertanian Kenakan Baju Loreng Partai Nasdem. Polemik ini menuai kritikan dari berbagai pihak terutama sejumlah anggota DPR RI. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Kasdi Subagyo disebut telah menjelaskan kepada Komisi IV DPR RI bahwa jajarannya menggunakan pakaian loreng tersebut hanya untuk menghormati undangan kegiatan dan dirinya hadir bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Pihak Kementerian Pertanian menambahkan penggunaan pakaian loreng tetap dalam koridor pemahaman tentang netralitas dan integritas ASN. Para pejabat yang dimaksud disebut sebagai birokrat karir yang tetap menjaga netralitasnya sebagai ASN dan tetap melayani semua kalangan masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Konferensi Industri Gula atau National Sugar Summit (NSS) 2021 kembali akan digelar pada 1 dan 2 Desember 2021 mendatang, setelah beberapa tahun sejak tahun 2017 sukses dilaksanakan. Perhelatan NSS merupakan kegiatan rutin tahunan konferensi industri gula terbesar di Indonesia berskala Internasional dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah sebagai pemegang kebijakan, produsen gula, petani, peneliti, investor, pemerhati, praktisi gula dari seluruh penjuru Indonesia. NSS 2021 diselenggarakan oleh Asosiasi Gula Indonesia (AGI) dan Ikatan Ahli Gula Indonesia (IKAGI). Pada tahun ini, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI berkesempatan menjadi tuan rumah perhelatan NSS 2021 dengan tema *Bridging The Great Challenges*

between Consumers and Industry in Pursuing Sugar Self Sufficiency, is it possible?

Pemberitaan inisiatif Kementerian Pertanian yang banyak mendapatkan atensi media nasional adalah Target Asuransi Lahan Kementerian Pertanian. Terkait hal ini, media ramai mengutip pernyataan Direktur Pembiayaan Direktorat Jenderal PSP Kementerian Pertanian Indah Megahwati yang mengatakan bahwa pihaknya tengah berupaya meningkatkan jumlah lahan yang terlindungi asuransi usaha tani padi (AUTP). Pihak Kementerian Pertanian disebut telah meluncurkan aplikasi digital bernama SIAP ntuk memudahkan para petani mengakses program AUTP.

Terkait Capaian Ekspor Sektor Pertanian, data BPS yang diolah oleh Pusdatin Kementerian Pertanian disebut menunjukkan nilai ekspor produk olahan pertanian pada Januari–Oktober 2021 mencapai Rp478,48 triliun. Sementara total dengan produk pertanian segar, nilai eksportnya mencapai Rp 518,85 Triliun.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

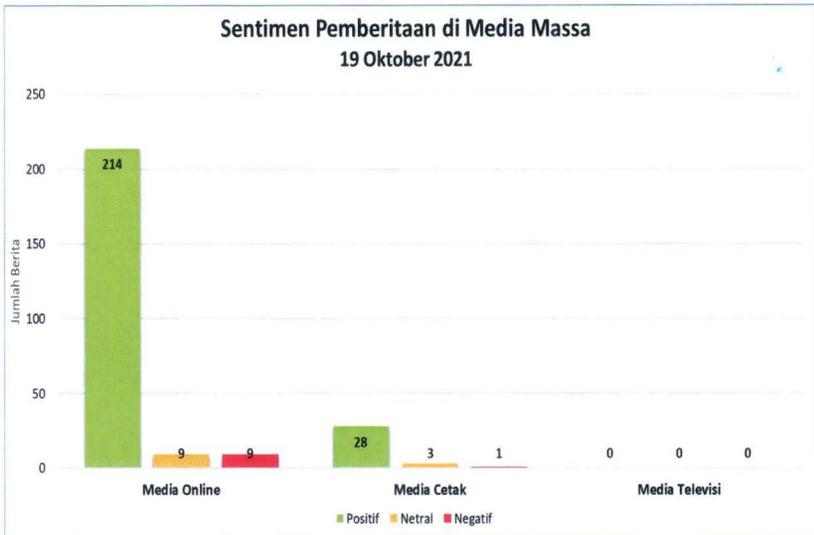
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 18 November 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 217 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 14 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Pada periode 18 November, pemberitaan terkait Kementerian Pertanian didominasi oleh isu Polemik ASN Kementerian Pertanian Kenakan Baju Loreng Partai NasDem. Polemik ini menuai kritikan dari berbagai pihak terutama sejumlah anggota DPR RI. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Kasdi Subagyono disebut telah menjelaskan kepada Komisi IV DPR RI bahwa jajarannya menggunakan pakaian loreng tersebut hanya untuk menghormati undangan kegiatan dan dirinya hadir bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.14. 19 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 November 2021, terdapat 32 berita di media cetak, 232 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 10 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 19 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Ketahanan Pangan Nasional, Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras Indonesia, menjamin bahwa stok beras tahun ini cukup hingga akhir tahun bahkan hingga menjelang panen. Begitu dikatakan, Wakil Ketua Perpadu Billy Haryanto. Wakil Ketua Perpadu juga menjelaskan, salah satu alasan Presiden bertemu dengannya adalah karena Presiden ingin mengetahui langsung dari pelaku pedagang beras.

Topik selanjutnya yang mendapatkan atensi besar dari media pada periode ini adalah Ekspor Produk Pertanian, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah oleh Pusdatin Kementerian Pertanian (Kementerian Pertanian), nilai ekspor produk olahan pertanian pada Januari- Oktober 2021 mencapai Rp 478,48 triliun. Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kuntoro Boga Kinerja mengatakan ekspor Indonesia terus mengalami peningkatan sebesar 41,8 persen dengan membukukan nilai 186,32 miliar dollar AS pada periode Januari-Oktober 2021 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Jumlah media menyoroti Kunjungan Menteri Pertanian sekaligus Pengembangan Program Food Estate, Menteri Pertanian (Menteri Pertanian) Syahrul Yasin Limpo mengajak para petani di Jawa



Tengah untuk menggerakkan roda ekonomi nasional melalui program pertanian seperti food estate yang dilaksanakan di Temanggung dan Wonosobo. Syahrul mengatakan, pemerintah melalui Kementerian Pertanian sudah menyiapkan anggaran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diperuntukkan khusus untuk pengembangan food estate Tawon. Dikatakan Menteri Pertanian, Temanggung dan Wonosobo adalah kabupaten subur yang cocok untuk pengembangan hortikultura.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian menyelenggarakan international Symposium Southeast Asia Vegetables (SEAVEG) 2021 di Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta, 18-20 November. Untuk mengantisipasi dampak pandemi, Kementerian Pertanian berupaya untuk terus melakukan terobosan, baik strategi dan program pembangunan sektor pertanian. Kegiatan yang berlangsung secara hybrid tersebut diikuti 200 peserta dari 6 negara yaitu Indonesia, Belgia, India, Jerman, Portugal, dan Taiwan. Acara tersebut mengangkat tema Sayuran sebagai Ketahanan dan Diet Sehat, simposium internasional ini berhasil menjangkau ratusan jurnal terkait hasil penelitian, pemanfaatan teknologi, dan inovasi dalam pengembangan sayuran di wilayah Asia Tenggara.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

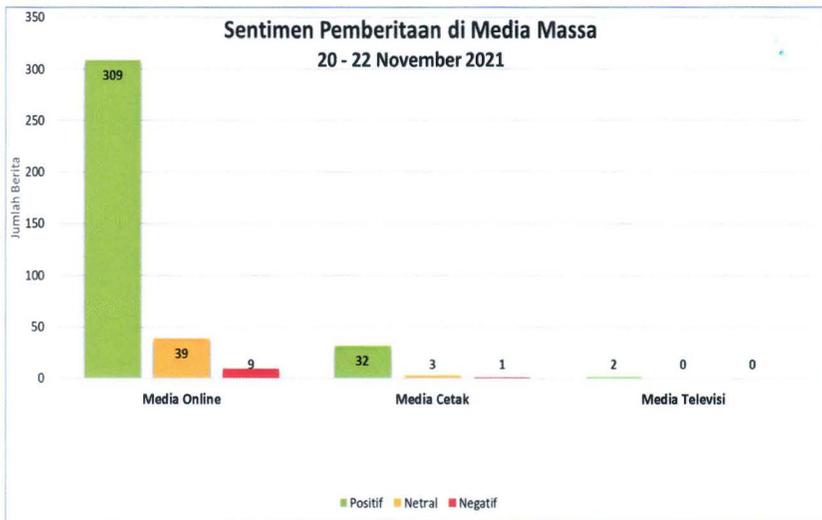
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 November 2021, terdapat 32 berita di media cetak, 232 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 10 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 19 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Ketahanan Pangan Nasional, Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras Indonesia, menjamin bahwa stok beras tahun ini cukup hingga akhir tahun bahkan hingga menjelang panen.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.15. 20-22 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 20-22 November 2021, terdapat 36 berita di media cetak, 357 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 10 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 20 - 22 November 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Strategi Jaga Ketahanan Pangan berkaitan dengan narasi dari berbagai pihak terkait upaya dalam mewujudkan ketahanan pangan dalam negeri. Adapun salah satunya berasal dari upaya optimalisasi pangan lokal, antisipasi penyebaran AMR, capaian sektor agro, dan sinergi kerja sama sektor pertanian.

Selanjutnya, isu seputar Menteri Pertanian Lepas Ekspor Telur Tetas yang didorong oleh narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang melepas ekspor telur tetas atau hatching egg (HE) Parent Stock Ayam Broiler PT CJ PIA sebanyak 58.500 butir senilai atau senilai Rp 3 miliar, di acara pelepasan Ekspor Hatching Egg Parents Stock Ayam Broiler dari PT. CJ PIA ke Myanmar Jumat (19/11). Menurut Syahrul, upaya ekspor yang dilakukan oleh PT CJ PIA, menunjukkan kemampuan peternak dalam negeri untuk bersaing di pasar global.

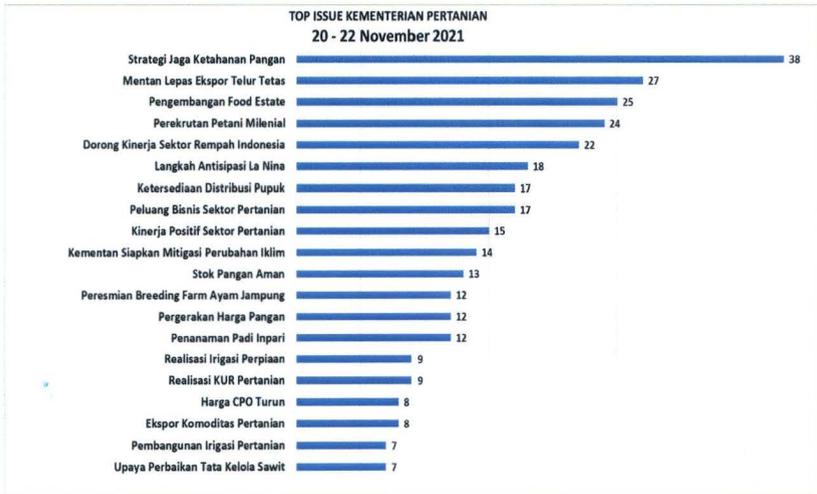
Sedangkan narasi tentang Pengembangan Food Estate berkaitan dengan narasi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mengajak para petani di Jawa Tengah untuk menggerakkan roda ekonomi nasional melalui program Pertanian seperti food estate yang di laksanakan di Temanggung dan

Wonosobo



Kemudian narasi tentang Perekrutan Petani Milenial berkaitan dengan narasi dari Kementerian Pertanian mendorong petani-petani muda yang didukung penerapan teknologi pertanian yang siap menopang pertumbuhan sektor agrikultural modern.

Selain itu, terdapat narasi tentang Dorong Kinerja Sektor Rempah Indonesia yang berasal dari Pengurus Pusat Dewan Rempah Indonesia (DRI) Heru D. Wardana yang menjelaskan bahwa lada tidak hanya berfungsi sebagai rempah penyedap masakan, melainkan bisa mengatasi masalah kesehatan karena memiliki antioksidan tinggi. DRI mendorong optimalisasi rempah, dikarenakan potensi pemanfaatan rempah untuk kemajuan industri kesehatan di Indonesia masih belum digali maksimal.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

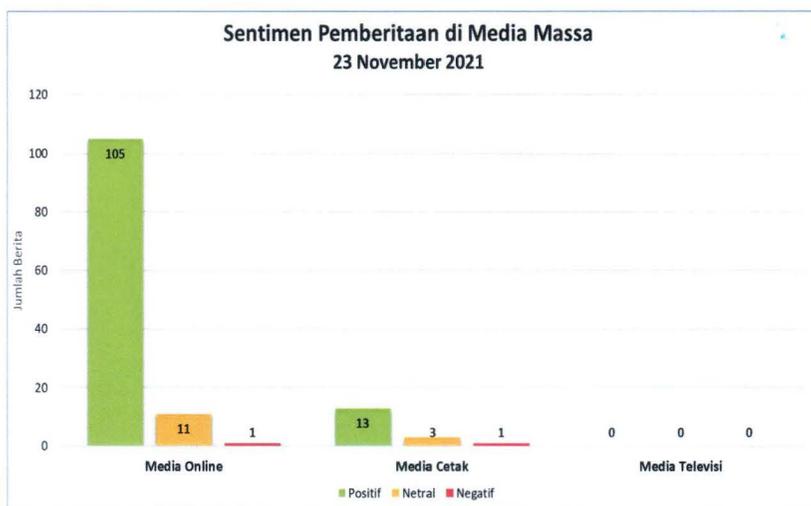
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 20-22 November 2021, terdapat 36 berita di media cetak, 357 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan periode 20 - 22 November 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Strategi Jaga Ketahanan Pangan berkaitan dengan narasi dari berbagai pihak terkait upaya dalam mewujudkan ketahanan pangan dalam negeri.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.16. 23 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 23 November 2021, terdapat 17 berita di media cetak, 117 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



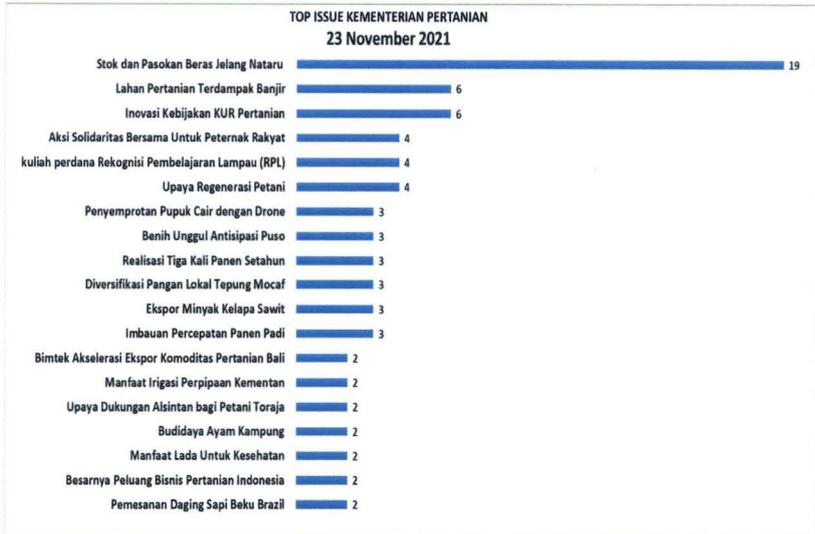
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 23 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pertanian yang dilaporkan oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian BPPSDMP Kementerian Pertanian Leli Nuryati mencapai Rp 74,75 triliun hingga 12 November 2021. Penyaluran KUR pertanian dinilai bisa melampaui target karena adanya inovasi kebijakan yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian.

Media memberi ruang bagi pemberitaan terkait Kuliah Perdana Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang dilakukan Polbangtan Malang dan Bogor. Hal ini bertujuan meningkatkan kapasitas Penyuluh Pertanian yang telah diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara Pegawai Pemerintah dengan perjanjian Kerja (ASN PPPK).

Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, Jawa Barat melakukan persiapan untuk merealisasikan tiga kali tanam atau tiga kali panen padi dalam setahun. Hal ini sesuai dengan instruksi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Karawang dinilai merupakan wilayah subur dan terbukti menjadi lumbung pangan nasional.





Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

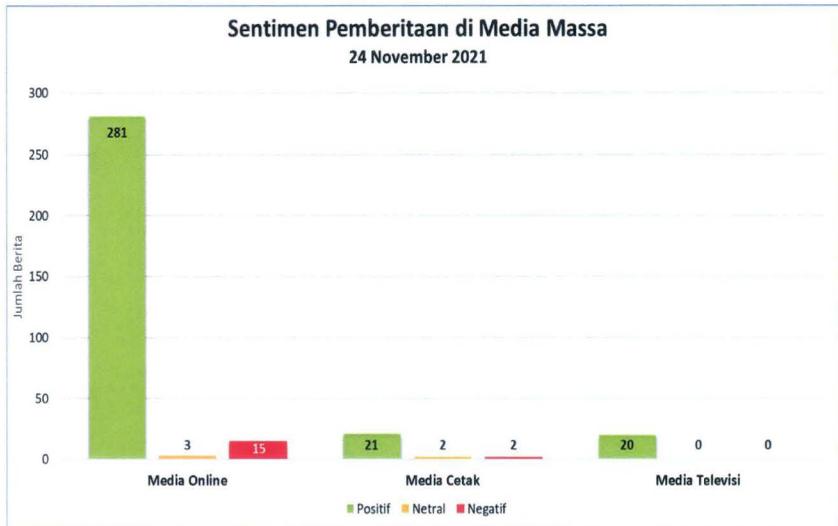
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 23 November 2021, terdapat 17 berita di media cetak, 117 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 23 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pertanian yang dilaporkan oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian BPPSDMP Kementerian Pertanian Leli Nuryati mencapai Rp 74,75 triliun hingga 12 November 2021.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.17. 24 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 24 November 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 299 berita di media online dan 20 berita di media televisi. Terdapat 17 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

Pada periode 24 November 2021 ini, pemberitaan didominasi oleh isu terkait Penanaman Jagung Bersama Presiden Joko Widodo di Kab. Jenepono, Sulawesi Selatan. Dalam keterangan rilis dari Website resmi Setkab, Presiden Jokowi mengungkapkan bahwa dirinya bersama dengan Menko Perekonomian, Menteri Pertanian, Gubernur Sulawesi Selatan, Bupati Kabupaten Jenepono hingga para petani bersama-sama melakukan penanaman jagung di areal kabupaten yang memiliki luas hingga 1.000 hectare tersebut. Beliau mengharapkan jika di setiap hektarenya nanti akan muncul hasil enam sampai tujuh ton sedangkan untuk keseluruhan Provinsi Sulawesi Selatan akan keluar produksi mencapai 1,8 juta ton.

Narasi lain yang mendapat tempat tinggi media masih terkait dengan Kunjungan Kerja Presiden Jokowi di Sulawesi Selatan dimana kali ini, Presiden disebutkan telah meresmikan Bendungan Karalloe di Kab. Gowa yang telah menghabiskan anggaran hingga 1,27 Triliun Rupiah. Jokowi mengharapkan dengan keberadaan Bendungan Karalloe tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani di Sulawesi Selatan khususnya di Gowa dan Jenepono.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

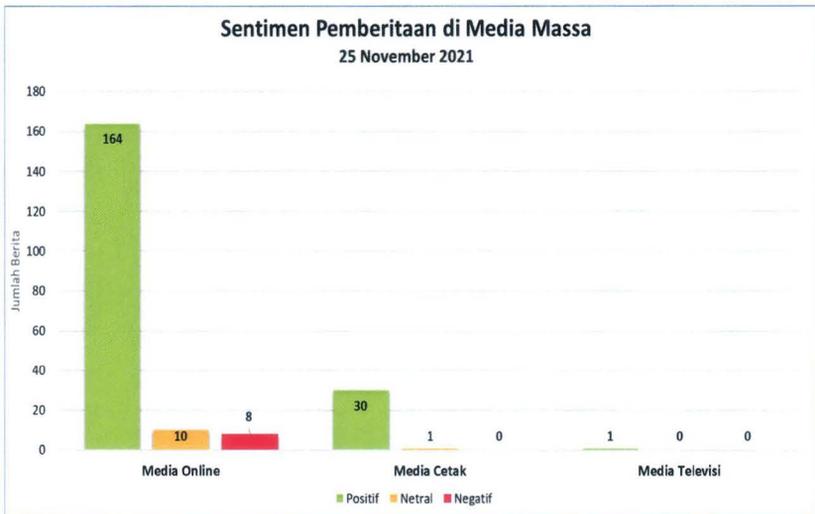
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 24 November 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 299 berita di media online dan 20 berita di media televisi. Terdapat 17 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Pada periode 24 November 2021 ini, pemberitaan didominasi oleh isu terkait Penanaman Jagung Bersama Presiden Joko Widodo di Kab. Jeneponto, Sulawesi Selatan. Dalam keterangan rilis dari Website resmi Setkab, Presiden Jokowi mengungkapkan bahwa dirinya bersama dengan Menko Perekonomian, Menteri Pertanian, Gubernur Sulawesi Selatan, Bupati Kabupaten Jeneponto hingga para petani bersama-sama melakukan penanaman jagung di areal kabupaten yang memiliki luas hingga 1.000 hectare tersebut.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.18. 25 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25 November 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 182 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 8 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

Pada periode 25 November, pemberitaan terkait Kementerian Pertanian didominasi oleh isu Pengendalian Ancaman Resistensi Antimikroba. Kepala Perwakilan Badan Pangan dan Pertanian (FAO), Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) di Indonesia mengatakan bahwa penggunaan antimikroba yang tidak tepat di bidang pertanian dan peternakan berkontribusi pada penyebaran AMR dan mengurangi efektivitas obat hewan. Sangatlah penting untuk memastikan obat-obatan ini tetap efektif dan tersedia bagi sektor pertanian dan peternakan. Sebagai respon akan isu ini, media menyoroti pernyataan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mengatakan bahwa AMR menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan ketahanan pangan, dan tentunya mengancam pengembangan kesehatan hewan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, sektor pertanian sendiri akan sulit untuk menahan ancaman sebesar ini. Kementerian Pertanian disebut berkomitmen untuk bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kapasitas sektor pertanian dalam mengelola risiko AMR dan membangun ketahanan terhadap dampak AMR.

Media ramai memberitakan respon Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terhadap wacana dan ide Wali Kota Makassar Moh Ramdhan Pomanto untuk membuat Lorong Pertanian. Ide itu dianggap bisa menjadi solusi di tengah minimnya lahan di perkotaan. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo disebut mengapresiasi berbagai inovasi yang dilakukan Wali Kota Makassar. Namun, Menteri Pertanian SUL meminta agar lorong dimanfaatkan menjadi lorong pertanian.



Menyusul pemberitaan tentang penanaman jagung oleh Presiden Joko Widodo di Jeneponto beberapa hari yang lalu, pada periode ini Kementerian Pertanian memastikan komitmennya dalam Penguatan Stok Jagung Nasional. Terkait hal ini, media menyoroti pernyataan Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Suwandi yang mengatakan bahwa tren kebutuhan jagung nasional terus meningkat untuk kebutuhan berbagai kebutuhan, utamanya untuk pakan ternak, industri pangan dan konsumsi. Karenanya, pemerintah secara serius melakukan upaya untuk meningkatkan volume produksi. Media juga menyoroti data prognosa Kementerian Pertanian dan BPS yang menunjukkan luas panen jagung nasional Januari-Desember 2021 seluas 4,15 juta hektar, produksi bersihnya sebesar 15,79 juta ton dengan kadar air (KA) 14%.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

3. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25 November 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 182 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 8 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
4. Pada periode 24 November 2021 ini, pemberitaan didominasi oleh isu terkait Penanaman Jagung Bersama Presiden Joko Widodo di Kab. Jeneponto, Sulawesi Selatan. Dalam keterangan rilis dari Website resmi Setkab, Presiden Jokowi mengungkapkan bahwa dirinya bersama dengan Menko Perekonomian, Menteri Pertanian, Gubernur Sulawesi Selatan, Bupati Kabupaten Jeneponto hingga para petani bersama-sama melakukan penanaman jagung di areal kabupaten yang memiliki luas hingga 1.000 hectare tersebut.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.19. 26 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 November 2021, terdapat 12 berita di media cetak, 216 berita di media online dan 11 berita di media televisi. Terdapat 18 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

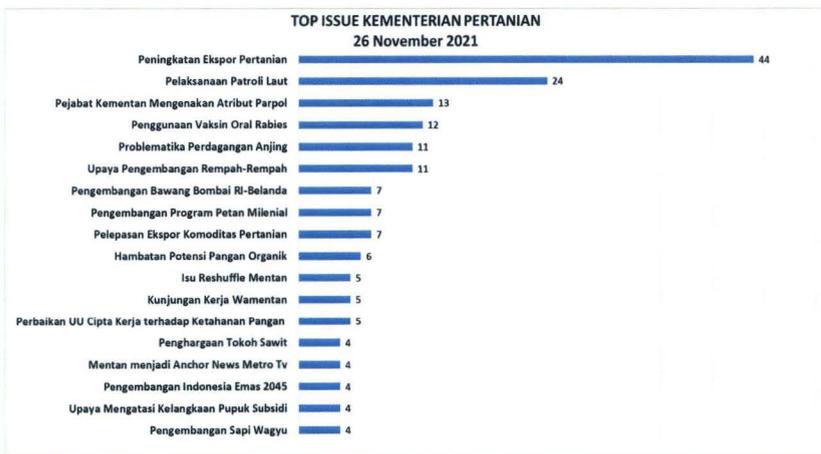
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 26 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Peningkatan Ekspor Pertanian, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo melepas ekspor pertanian senilai Rp586,7 miliar dengan volume sebanyak 13,19 ribu ton yang akan dikirim ke 26 negara tujuan. Menteri Pertanian menyerahkan langsung health certificate (sertifikat kesehatan) dan phytosanitary certificate (sertifikat kesehatan tumbuhan) kepada perwakilan perusahaan PT Jati Perkasa Nusantara selaku eksportir Premix, PT. Pacific Eastern Coconut Utama sebagai eksportir air kelapa, PT. Patel Trading selaku eksportir pinang biji. Negara tujuan tersebut antara lain Amerika Serikat, Inggris, Polandia, Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, Thailand, dan Latvia.

Topik selanjutnya yang mendapatkan atensi besar dari media pada periode ini adalah Pelaksanaan Patroli Laut, Menteri Pertanian (Menteri Pertanian) Syahrul Yasin Limpo memimpin patroli laut di perairan Jakarta Utara,. Dalam kegiatan ini, Menteri Pertanian berpatroli bersama dengan anggota Polairud Mabes Polri untuk memastikan pengawasan keluar masuknya produk pangan nasional sebelum tiba di gudang karantina Pelabuhan Tanjung Priok. Menurut Menteri Pertanian, patroli laut ini juga merupakan implementasi dari MoU kerjasama antara Kementerian Pertanian dengan Kapolri terhadap pengawasan terhadap pangan. Menteri Pertanian menambahkan, ke depan pihaknya akan memerintahkan Badan Karantina Pertanian untuk saling memperkuat pengawasan yang dilakukan bersama Polairud terhadap masuknya produk pangan ke Indonesia.



Sejumlah media Program Kementerian Pertanian terkait Penggunaan Vaksin Oral Rabies, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH), Kementerian Pertanian (Kementerian Pertanian) melakukan uji coba penggunaan vaksin oral rabies (ORV) di Indonesia. Hal ini dalam rangka memperkuat kapasitas pengendalian rabies di Tanah Air. Direktur Kesehatan Hewan, Ditjen PKH, Nuryani Zainuddin mengatakan, penggunaan ORV untuk mendukung program pengendalian rabies telah berhasil dilaksanakan di beberapa negara. Indonesia untuk pertama kalinya akan mencoba penggunaannya di tingkat lapang di Kabupaten Buleleng dan Karangasem, Bali.

Pelaksanaan Upaya Pengembangan Rempah-Rempah tercipta dari Kegiatan ISFBE 2021 yang digagas oleh Dewan Rempah Indonesia (DRI) bersama Kementerian Pertanian ini juga melibatkan Kadin Sumatra Utara serta Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI). Penyelenggaraan acara ISFBE 2021 ini merupakan aplikasi dari amanat Presiden Jokowi pada tahun 2017 kepada semua pemangku kepentingan rempah Indonesia untuk bersama sama mengembalikan kejayaan rempah Indonesia.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

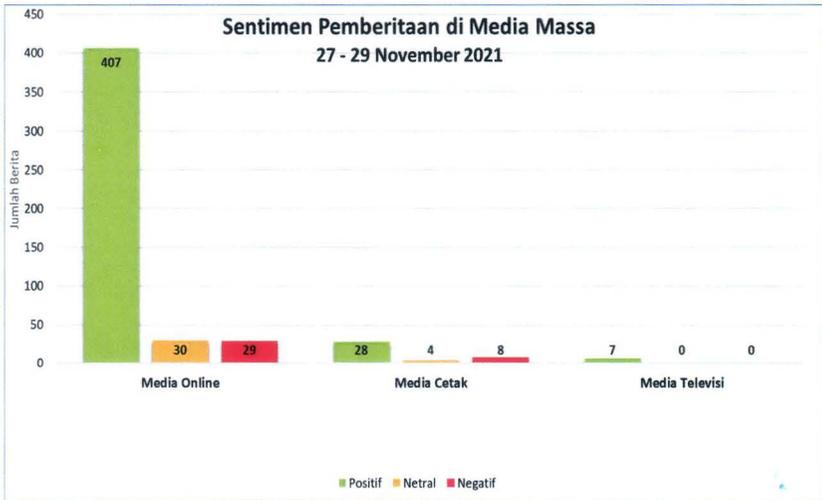
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 November 2021, terdapat 12 berita di media cetak, 216 berita di media online dan 11 berita di media televisi. Terdapat 18 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 26 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Peningkatan Ekspor Pertanian, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo melepas ekspor pertanian senilai Rp586,7 miliar dengan volume sebanyak 13,19 ribu ton yang akan dikirim ke 26 negara tujuan.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.20. 27-29 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 27-29 November 2021, terdapat 40 berita di media cetak, 466 berita di media online dan 7 berita di media televisi. Terdapat 37 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 27 - 29 November 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Optimalisasi Peran Petani Milenial berkaitan dengan narasi dari berbagai Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong tumbuhnya UMKM hortikultura guna meningkatkan nilai tambah produk hortikultura serta meningkatkan diversifikasi olahan untuk memenuhi pasar domestik dan ekspor melalui peran petani milenial. Selain itu, terdapat narasi tentang Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong peran HIPMI punya peluang menjadi petani dan pengusaha di sektor pertanian yang hebat.

Selanjutnya, isu seputar Kunker WaMenteri Pertanian ke Sumbar yang didorong oleh narasi dari Wakil Menteri Pertanian (WaMenteri Pertanian) Harvick Hasnul Qolbi yang mengatakan jumlah petani di Indonesia bertambah sebanyak tiga juta orang selama pandemi COVID-19, sebagian besar dari pekerja yang terkena PHK. Hal ini disampaikan pada kunjungannya ke Kabupaten Padang Pariaman. Dalam kesempatan itu WaMenteri Pertanian juga menyerahkan bantuan peningkatan kemandirian ekonomi pondok pesantren, melalui perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, peternakan, kelautan dan perikanan, berupa dua unit traktor roda dua, sapi pesisir dan bibit pohon produksi (Manggis, kakao dan kelapa). Tambah

Sedangkan narasi tentang Kementerian Pertanian Gelar Perhelatan ODICOFF berkaitan dengan narasi kerja sama Kementerian Pertanian melalui Ditjen PKH akan melakukan ekspor produk pertanian ke Denmark senilai Rp 94,4 miliar. Hal ini bertepatan dengan kegiatan One Day with Indonesian Coffee, Fruits and Floriculture (ODICOFF) dan disaksikan juga oleh Duta Besar Indonesia untuk Denmark, Dewi Savitri Wahab.

Kemudian narasi tentang Menteri Pertanian Kembangkan Kawasan Jagung Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo bersama Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsan yang membangun kawasan budidaya jagung seluas 1.200 hektar yang berlokasi Kecamatan Botonampo, Kabupaten Gowa untuk mendukung ketahanan stok jagung nasional dan bahkan ditargetkan ekspor.

Selain itu, terdapat narasi tentang Penguatan Kapasitas SDM Pertanian yang berasal dari Kementerian Pertanian dan beberapa pihak lainnya seperti Pemerintah Daerah dan asosiasi petani dalam upaya peningkatan kapasitas SDM Pertanian. Salah satunya adalah apresiasi dari BPPSDMP Kementerian Pertanian terhadap program penyuluhan pertanian di Maluku.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

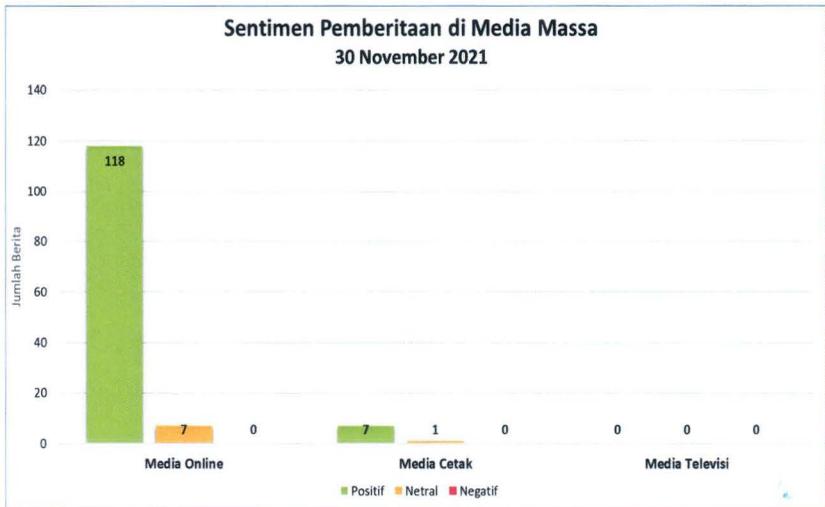
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 27-29 November 2021, terdapat 40 berita di media cetak, 466 berita di media online dan 7 berita di media televisi. Terdapat 37 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan periode 27 - 29 November 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Optimalisasi Peran Petani Milenial berkaitan dengan narasi dari berbagai Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong tumbuhnya UMKM hortikultura guna meningkatkan nilai tambah produk hortikultura serta meningkatkan diversifikasi olahan untuk memenuhi pasar domestik dan ekspor melalui peran petani milenial.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.21. 30 NOVEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 30 November 2021, terdapat 8 berita di media cetak, 125 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi.



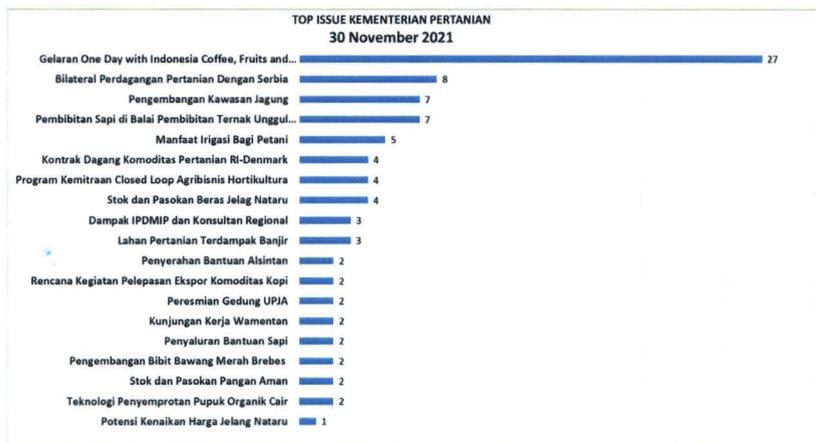
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 30 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Gelaran One Day With Indonesia Coffee Fruits Floriculture (ODICOFF) yang dinilai berhasil menarik minat para pelaku usaha baru Romania untuk bekerjasama dengan Indonesia. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi mengatakan hasil Odicoff terlihat nyata karena sudah ada permintaan dua kontainer produk pertanian masuk yaitu pisang, kopi dan tembakau.

Media juga memberi ruang bagi pemberitaan terkait amannya stok dan pasokan pangan jelang Nataru. Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan Kementerian Pertanian, Risfaheri mengatakan, pihaknya memastikan ketersediaan pangan saat perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 aman dan terkendali. Kementerian Pertanian juga telah mengantisipasi potensi kenaikan permintaan bahan pangan di momentum Nataru dengan melakukan pemantauan stok dan harga pangan secara berkala.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dikabarkan membangun kawasan budidaya jagung di Kecamatan Botonompo, Kabupaten Gowa. Merespons hal tersebut, Bupati Gowa, Adnan Purichtha Ichsan memberikan apresiasi atas dukungan Kementerian Pertanian untuk pembangunan pertanian Kabupaten Gowa, dimana tahun 2021 ini mendapat total bantuan sebesar Rp 59 miliar.





Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 30 November 2021, terdapat 8 berita di media cetak, 125 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 30 November 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Gelaran One Day With Indonesia Coffee Fruits Floriculture (ODICOFF) yang dinilai berhasil menarik minat para pelaku usaha baru Romania untuk bekerjasama dengan Indonesia.

III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

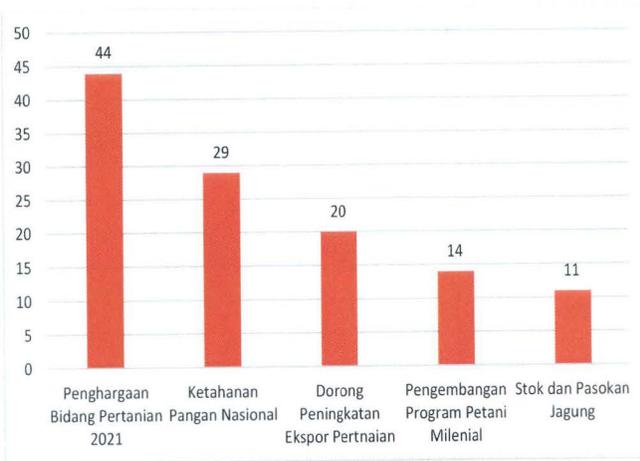
III.1 MEDIA ONLINE



Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan September 2021 terhadap media online, topik-topik pertanian yang paling mengemuka sebanyak 7.949 berita dan opini.

Media menyoroti isu Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung, narasi ini berkembang dari secara konsisten sejak awal hingga akhir periode pantauan. Pada awal periode pantauan, terdapat dorongan narasi tentang upaya diversifikasi pangan melalui optimalisasi produksi jagung dalam negeri. Isu melonjak dengan adanya kritik dari peternak yang meminta Presiden untuk menekan harga jagung yang telah melambung tinggi. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Mendag M Lutfi ditugaskan oleh Presiden Joko Widodo untuk menyelesaikan persoalan pakan jagung dari peternak. Pada akhir periode pantauan, terlihat perkembangan kinerja dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dengan kegiatan tanam jagung, panen raya jagung, dan ketersediaan serta stok jagung dalam kondisi tercukupi.

III.2 MEDIA CETAK



Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan September 2021 terhadap media cetak, topik-topik pertanian mengemuka sebanyak 622 berita.

Isu Penghargaan Bidang Pertanian 2021 terpantau memenuhi ekspos pada pertengahan periode pantauan, dari tanggal 12 – 17 September 2021. Adapun dorongan narasi berkaitan dengan penyerahan penghargaan bidang pertanian oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang didampingi oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Harapan dari penyerahan penghargaan adalah untuk memberikan apresiasi kepada sektor pertanian yang mampu bertahan di tengah disrupsi COVID-19. Narasi ini direplikasi oleh pemerintah daerah melalui media nasional ataupun daerah terhadap capaian wilayahnya masing – masing.

III.3 SIMPULAN

- A. Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan September 2021 terhadap media online, topik-topik pertanian yang paling mengemuka sebanyak 7.949 berita dan opini.
- B. Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan September 2021 terhadap media cetak, topik-topik pertanian mengemuka sebanyak 622 berita.
- C. Media menyoroti isu Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung, narasi ini berkembang dari secara konsisten sejak awal hingga akhir periode pantauan. Pada awal periode pantauan, terdapat dorongan narasi tentang upaya diversifikasi pangan melalui optimalisasi produksi jagung dalam negeri. Isu melonjak dengan adanya kritik dari peternak yang meminta Presiden untuk menekan harga jagung yang telah melambung tinggi. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Menteri Perdagangan M Lutfi ditugaskan oleh Presiden Joko Widodo untuk menyelesaikan persoalan pakan jagung dari peternak. Pada akhir periode pantauan, terlihat perkembangan kinerja dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dengan kegiatan tanam jagung, panen raya jagung, dan ketersediaan serta stok jagung dalam kondisi tercukupi.
- D. Isu Penghargaan Bidang Pertanian 2021 terpantau memenuhi ekspos pada pertengahan periode pantauan, dari tanggal 12 – 17 September 2021. Adapun dorongan narasi berkaitan dengan penyerahan penghargaan bidang pertanian oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang didampingi oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Harapan dari penyerahan penghargaan adalah untuk memberikan apresiasi kepada sektor pertanian yang mampu bertahan di tengah disrupsi COVID-19. Narasi ini direplikasi oleh pemerintah daerah melalui media nasional ataupun daerah terhadap capaian wilayahnya masing – masing.



KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta
Selatan 12550 Indonesia

www.pertanian.go.id



@kementerianpertanian



kementerian RI



@kementan



kementerian pertanian RI